**STRATEGI DINAS KESEHATAN KABUPATEN AGAM**

**DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN WABAH COVID-19**

Nola Putri Suryati

NPP 29.0232

*Asdaf Kabupaten Agam , Provinsi Sumatera Barat*

*Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik*

Email: nolasuryati@gmail.com

***ABSTRACT***

***Problem Statement/Background (GAP):*** *Indonesia is one of the countries in the world that has an up and down trend of Covid 19. The government has promoted the 3 T, 3 M efforts, and implemented the Covid 19 vaccination program consistently and measurably and systematically. One of the areas with the most infected cases in West Sumatra Province is Agam Regency. In an effort to prevent and control the Covid-19 outbreak, it is stipulated in the Regulation of the Minister of Health Number 10 of 2018 concerning Supervision in the Health Sector.* ***Purpose:*** *Therefore, researchers conducted a study that aimed to see how the strategy of the Agam District Health Office was in preventing and overcoming the Covid-19 outbreak.*

***Method****: The type of research used is qualitative research with descriptive methods with data collection techniques by observation, interviews and documentation. The instrument in this study was an interview guide with the main informants and triagulation informants. The data analysis technique was carried out in several steps, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

***Results/Findings:*** *The results of this study can be seen that the strategy in preventing and overcoming the Covid-19 outbreak carried out by the Agam District Health Office refers to the PERMENKES Number HK. 01. 07/MENKES/413/2020 concerning Guidelines for Prevention and Control of Coronavirus Disease (Covid-19) and Regional Regulation of the Province of West Sumatra No. 6 of 2020 concerning the Adaptation of New Habits in the Prevention and Control of Covid-19 which in the implementation of this strategy involves cross-sectoral by implementing the 3M, 3T and vaccination protocols.* ***Conclusion:*** *In the implementation, there are several driving factors, namely in the form of support from regional heads, cross-sectoral cooperation and budget availability, while inhibiting factors include lack of knowledge and understanding about Covid-19, the absence of special regulations, difficulties in finding identities in case tracking and the low level of Covid-19 testing efforts. Meanwhile, efforts to overcome these problems include home visits to carry out vaccinations, door prizes and administrative sanctions for those who intentionally do not participate in vaccinations / hinder the implementation of the Covid-19 vaccination.*

***Keywords*:** *prevention and control, strategy, Covid-19 outbreak.*

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP**): Indonesia menjadi salah satu negara di dunia yang memiliki tren Covid 19 yang naik turun. Pemerintah telah menggalakan upaya 3 T, 3 M, serta menjalankan program vaksinasi Covid 19 secara konsisten dan terukur dan sistematis. Salah satu daerah dengan kasus terinfeksi terbanyak di Provinsi Sumatera Barat adalah Kabupaten Agam. Dalam upaya pencegahan dan pengendalian wabah Covid-19 ditetapkan di dalam Peraturan Menteri kesehatan Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengawasan di Bidang Kesehatan. **Tujuan:** Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat bagaimana strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Agam dalam pencegahan dan penanggulangan wabah Covid-19.

**Metode**: Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrument dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara dengan Informan utama dan informan Triagulasi. Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

**Hasil/Temuan:** Hasil dari penelitian ini yaitu dapat terlihat bahwa strategi dalam pencegahan dan penanggulangan wabah Covid-19 yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Agam dengan mengacu pada PERMENKES Nomor HK. 01. 07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) dan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 6 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 yang dalam pelaksanaan strategi ini melibatkan lintas sectoral dengan menerapkan protokol 3M, 3T dan vaksinasi. **Kesimpulan:** Dalam pelaksanaan terdapat beberapa faktor pendorong yaitu berupa dukungan kepala Daerah, kerjasama antar lintas sektor dan ketersediaan Anggaran, sedangkan faktor penghambat diantaranya kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang Covid-19, tidak adanya regulasi khusus, kesulitan dalam menemukan identitas dalam pelacakan Kasus dan masih rendahnya upaya testing Covid-19. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain kunjungan rumah dalam melakukan vaksinasi, pemberian doorprize dan pemberian sanksi administratif bagi yang sengaja tidak ikut vaksinasi/menghalangi pelaksanaan vaksinasi Covid-19.

**Kata kunci:** pencegahan dan penaggulangan, strategi, wabah Covid-19.

1. **PENDAHULUAN** 
   1. **Latar Belakang**

Penyebaran kasus COVID-19 di Indonesia hingga 1 Desember 2020 terdapat 538.883 kasus yang terkonfirmasi dengan angka kematian mencapai 16.945 dan angka kesembuhan sebesar 450.518 terhitung sejak kasus pertama COVID-19 diumumkan pada yanggal 2 Maret 2020. Dampak COVID-19 terjadi di berbagai sektor yaitu kesehatan, ekonomi, politik, dan keamanan COVID-19 menjadi ancaman terbesar bagi seluruh organisasi didunia yang akhirnya membawa perubahan pada metode kerja dan juga interaksi orang di dalam organisasi tersebut. terdapat pergeseran metode kerja orgnisasi dalam memberikan tugas dan tanggung jawab pergeseran metode kerja organisasi dalam memberikan tugas dan tanggung jawab kepada karyawannya dengan melarang karyawannya untuk bekerja di kantor dan berkumpul dalam jumlah yang cukup besar dalam suatu ruangan.

Penyebaran wabah COVID-19 di Kabupaten Agam hingga kini masih terus terjadi, saat ini puluhan warga daerah itu kembali menambah daftar kasus terkonfirmasi COVID-19. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Agam, dr. Hendri Rusdian, M.Kes mengatakan, total kumulatif kasus terkonfirmasi COVID-19 hingga bulan September 2021 yaitu sebanyak 7.679 orang dengan kasus terbanyak terjadi di Kecamatan Banuhampu sebanyak 8 kasus. Kemudian Kecamatan Tilatang Kamang sebanyak 6 kasus, Kecamatan Kamang Magek sebanyak 4 kasus dan Kecamatan Lubuk Basung sebanyak 6 kasus. Tugas pemerintah tersebut telah didesentralisasikan kepada pemerintah daerah, sehingga menjadi tugas bersama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Peran pemerintah daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan telah diatur dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Pembentukan Dinas Kesehatan di Provinsi dan Kabupaten/Kota telah diatur di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Untuk melaksanakan tugas di bidang kesehatan, di Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten Agam telah dibentuk Dinas Kesehatan.

Upaya pencegahan dan penanggulangan wabah covid-19 membutuhkan berbagai pola penangannan, terutama melalui vaksinasi massal untuk pencegahan penularan wabah. Namun, juga dilakukan melalui berbagai pola penanganan lainnya untuk pengendalian area penyebarannya, seperti melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), dan pola penanganan terkait lainnya.

* 1. **Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan strategi dalam penanganan dan penanggulangan wabah Covid-19 di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang Covid-19, tidak adanya regulasi khusus, kesulitan dalam menemukan identitas dalam pelacakan Kasus dan masih rendahnya upaya testing Covid-19 sehingga upaya yang dilakukan masih belum berjalan maksimal.

* 1. **Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks melakukan pencegahan atau mengurangi penyebaran virus Covid-19 maupun pengetahuan masyarakat terkait Covid-19. Penelitian dari Yuliana yang berjudul *Corona virus disease* (Covid-19), sebuah tinjauan literatur (2022) menermukan bahwa Covid1-9 menemukan bahwa Covid-19 merupakan infeksi virus baru yang mengakibatkan terinfeksinya 90.308 orang per tanggal 2 Maret 2022.

Penelitian Nurul Hidayah Nasution, dkk yang berjudul gambaran pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di Kecamatan Padang Sidimpuan Batunadua, Kota padang Sidimpuan (2021), menjelaskan bahwa pengetahuan masyarakat terkait Covid-19, gejala, cara penularan dan pencegahan masih kurang mengenai Covid-19.

Penelitian dari Saleha Mufida yang berjudul Strategi pemerintah Indonesia dalam menangani wabah Covid1-9 dari perspektif ekonomi (2020), menjelaskan bahwa pemerintah perlu mengeluarkan kebijakan dari aspek ekonomi yang dapat menyelamatkan kehidupan masyarakat selama pandemic Covid-19, diantaranya mengeluarkan paket ekonomi yang dapat langsung diraskan oleh masyarakat seperti bantuan langsung tunai (BLT), menurunkan biaya listrik dan BBM< memberikan pemeriksaan gratis, serta memberikan intensif bagi tenaga medis.

* 1. **Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni lebih spesifik terhadap strategi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Agam dalam pencegahan dan penanggulangan wabah Covid-19. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2022) yang berjudul *Corona virus disease* (Covid-19), lebih membahas mengenai apa itu Covid-19 dan jumlah penyebarannya hingga tanggal 2 Maret 2022. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayah Nasution, dkk (2021) yang berjudul tentang pencegahan Covid-19 di Kecamatan Padang Sidimpuan Batunadua, Kota padang Sidimpuan (2021), menjelaskan bahwa pengetahuan masyarakat terkait Covid-19, gejala, cara penularan dan pencegahan masih kurang mengenai Covid-19. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saleha Mufida (2020) yang berjudul berjudul Strategi pemerintah Indonesia dalam menangani wabah Covid1-9 dari perspektif ekonomi lebih menjelaskan strategi dari pemerintah dalam menanggulangi Covid-19 pada aspek ekonomi.

* 1. **Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Agam dalam pencegahan dan penanggulangan wabah Covid-19.

1. **METODE**

Notoatmojo (2012), mengatakan “penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif dan dilakukan terhadap sekumpulan obyek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu dan bertujuan membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaran suatu program di masa mendatang”.

“Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi” , pernyataan tersebut merupakan pengertian instrumen penelitian menurut Sugiyono (2018: 102).

Menurut Nazir (2013: 166), mengatakan “pendekatan induktif merupakan cara berfikir untuk memberikan alasan yang dimulai dengan pernyataan-pernyataan yang spesifik untuk menyusun suatu argumentasi yang bersifat umum”. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang harus diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. (Sugiyono, 2008) bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

Penulis mengumpulkan data melaui observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut menurut (Sugiyono, 2008) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto- foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dinas Kesehatan adalah merupakan suatu bidang instansi pemerintah yang memberikan kebutuhan informasi, maupun pelayanan kesehatan yang dibutuhkan atau diperlukan masyarakat. Maka Dinas Kesehatan diperlukan untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut sesuai pelayanan maupun pelaksanakan ketentuan pengaturan perundang- undangannya. Dinas kesehatan merupakan suatu instansi yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan masyarakat maupun menjaga masyarakat dimana pelaksana tugas, fungsi dan tanggung jawab dalam mananggung jawab dalam instansi tergantung pada peran para pegawai yang ada di instansi tersebut, pentingnya peran dinas kesehatan dalam kesehatan sangat berpengaruh terhadap pelaksana tujuan instansi tersebut, yakni untuk meningkatkan dalam pelayanan terhadap para masyarakat terutama dalam proses pengawasan dan pembinaan terhadap kebutuhan informasi dan pelayanan masyarakat.

Langkah-langkah penanganan dalam penyebaran maupun penularan dampak Covid-19 diseluruh Kabupaten Agam adalah memfungsikan gugus tugas percepatan penanganan untuk melaksanakan penanganan segera dampak dan penyebaran, membentuk media centre sebagai sumber informasi, melakukan pendataan terhadap masyarakat yang melakukan perjalanan dari luar negeri maupun dalam negeri di daerah terdampak, menginformasikan kepada masyarakat agar datang ke fasilitas kesehatan jika mengalami gejala covid-19, menyiapkan media transportasi spesienn dan menfasilitasi pengiriman spesimen ke litbangkes, menyiapkan lokasi penanganan Covid-19 sesuai standar dan ketentuan yang berlaku, dan melakukan penyemprotan desinfektan pada lokasi-lokasi dengan perkiraan rentan penularan Covid-19.

Pelaksanaan strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Agam ini sesuai dengan salah satu strategi penanggulangan Covid-19 menurut Syahrizal Syarif (2020), yaitu strategi 1 dimana penanganan penanggulangan berbasis Kabupaten atau Kota. Keberhasilan penanggulangan Covid-19 sangat tergantung pada manajemen kendali ditingkat Kabupaten atau Kota. Sumber daya dan rentang kendali manajemen memungkinkan.

Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Agam dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 dengan melakukan protokol pencegahan standar: pakai masker, cuci tangan dengan sabun, jaga jarak, melakukan identifikasi pelacakan kontak *(contact tracing*) dan vaksinasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Nurul Hidayah Nasution, dkk, dengan judul Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Padang Sidimpuan Batunadua, Kota Padang Sidimpuan mengenai cara penularan Covid -19 yaitu mencuci tangan, menggunakan masker setiap saat, menjaga jarak, dan menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas dengan tidak keluar rumah jika tidak penting.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menggambarkan bahwa penanganan Covid-19 mengharuskan adanya kerjasama antar pihak untuk tetap dapat menjaga stabilitas kehidupan masyarakat. Untuk itu pihak-pihak yang terlibat memiliki peran yang sangat penting untuk tetap dapat menjaga stabilitas akibat mewabahnya Covid-19. Salah satunya adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Agam yang memiliki peran penting dalam penanggulangan Covid-19 melalui sosialisasi dan edukasimengenai pentingnya penggunaan masker, cuci tangan dengan sabun, jaga jarak, melakukan identifikasi pelacakan kontak *(contact tracing*) dan vaksinasi.

**3.1 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Strategi dalam pencegahan dan penanggulangan wabah Covid-19 yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Agam yaitu:

1. Mengacu pada PERMENKES Nomor HK. 01. 07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease* (Covid-19) dan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 6 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19.
2. Dalam pelaksanaan strategi ini melibatkan lintas sectoral Penanggulangan Bencana, Dinas Kominfo, serta Dinas Kesehatan. Camat, Lurah, Bhabinkamtibmas dan Babinsa serta kepolisian dan TNI.
3. Kegiatan yang dilakukan adalah protokol pencegahan standar: pakai masker, cuci tangan dengan sabun, jaga jarak, melakukan identifikasi pelacakan kontak *(contact tracing*) dan vaksinasi.

Faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pencegahan dan penanggulangan wabah Covid-19 di Kabupaten Agam yaitu:

1. Faktor Pendukung yaitu berupa dukungan kepala Daerah, kerjasama antar lintas sektor dan ketersediaan Anggaran.
2. Faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan strategi pencegahan dan penanggulangan wabah Covid-19 di Kabupaten Agam yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang Covid-19, tidak adanya regulasi khusus, kesulitan dalam menemukan identitas dalam pelacakan Kasus dan masih rendahnya upaya testing Covid-19 sehingga upaya yang dilakukan masih belum berjalan maksimal.

Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Agam dalam mengatasi hambatan pencegahan dan penanggulangan wabah Covid-19 yaitu:

1. Melakukan kunjungan rumah warga yang terdata belum melakukan vaksinasi
2. Melakukan pemberian *doorprize* agar masyarakat ikut serta dalam pemberian vaksinasi.
3. Menegaskan bahwa bagi yang sengaja tidak ikut vaksinasi/menghalangi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 akan dikenakan sanksi administratif sesuai dalam pasal 13A pada Perpres Nomor 14 Tahun 2021.

**3.2 Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)**

Penulis menemukan faktor penghambat dalam startegi Dinas Kesehatan Kabupaten Agam dalam pencegahan dan penanggulangan wabah Covid-19 yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang Covid-19, tidak adanya regulasi khusus, kesulitan dalam menemukan identitas dalam pelacakan Kasus dan masih rendahnya upaya testing Covid-19 sehingga upaya yang dilakukan masih belum berjalan maksimal.

1. **KESIMPULAN**

Penulis menyimpulkan bahwa strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Agam dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan wabah Covid-19 adalah dengan cara:

1. Mengacu pada PERMENKES Nomor HK. 01. 07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease* (Covid-19) dan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 6 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19.
2. Dalam pelaksanaan strategi ini melibatkan lintas sectoral Penanggulangan Bencana, Dinas Kominfo, serta Dinas Kesehatan. Camat, Lurah, Bhabinkamtibmas dan Babinsa serta kepolisian dan TNI.
3. Kegiatan yang dilakukan adalah protokol pencegahan standar: pakai masker, cuci tangan dengan sabun, jaga jarak, melakukan identifikasi pelacakan kontak *(contact tracing*) dan vaksinasi.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu kantor saja yaitu kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat sebagai model studi kasus yang dipilih dalam strategi yang dilakukan dalam penanganan dan penanggulangan wabah Covid-19.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan strategi yang dilakukan dalam penanganan dan penanggulangan wabah Covid-19 untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

1. **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta

Departemen Kesehatan RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia*.

Jakarta: Depkes RI.

Departemen Kesehatan RI. (2018). *Panduan Konvergensi Program*

*/Kegiatan Percepatan Pencegahan Stunting*. Jakarta: Depkes RI.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. (2018). *Profil Kesehatan Tahun 2018*. Padang: Dinkes Sumbar.

Simangunsong, F. (2016). *Metode penelitian pemerintahan*. Alfabeta

Kementerian Dalam Negeri. 2020. Pedoman Umum Menghadapi

PANDEMI COVID19.